

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat berdasarkan tempatnya, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskripsif yakni penelitian yang dilakukan di suatu tempat dan memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis maupun membuat prediksi.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah dipaparkan secara apa adanya tanpa dilakukan perbuatan campur tangan oleh penulis.

Dalam pembahasannya peneliti juga menggunakan paradigma yuridis normatif, yaitu pendekatan dengan menggunakan ketentuan perundang-undangan yang berlaku pada suatu Negara dan metode pendekatan hukum terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.<sup>3</sup>

#### B. *Setting Sosial*

Peneliti mengambil lokasi penelitian yang bertempat di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara. Narapidana/ warga binaan masyarakat rata-rata adalah orang yang sebelumnya memiliki pekerjaan. Sehingga menjadikan pekerjaan tersebut sebagai sumber pendapatan utama suami. Status narapidana menurut pendidikannya juga mempengaruhi

---

<sup>1</sup>ZailaniArifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 34.

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

<sup>3</sup>Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 24.

pekerjaan yang di lakukan sebelum di penjara, pendidikan formal dari yang tidak sekolah sampe dengan sarjana. Faktor pendukung dalam memberikan nafkah meskipun suami sebagai narapidana dengan memaksimalkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan, dan harta peninggalan yang di beri wewenang oleh susmi untuk mengelola/ menjualnya. Sehingga menjadikan lokasi penelitian ini cocok untuk di jadikan sumber informasi dikarenakan terdapat berbagai narapidana/ warga binaan pemasarakatan yang berbeda status akhir pendidikan dan status pekerjaan yang berpengaruh dalam pendapatan hasil pekerjaan sebelum suami tersebut berada dalam Rumah Tahanan.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan perumpamaan populasi tetapi menurut Spradley dinamakan "*Social Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga bagian yaitu tempat, pelaku atau orang-orang, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.<sup>4</sup> Oleh karena tersebut subyek penelitian ini adalah narapidana laki-laki di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara yang berstatus kawin.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, meliputi:

#### 1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti.<sup>5</sup> Data primer yang dipergunakan dalam melaksanakan penelitian diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber primer ini peneliti peroleh dari pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara dan narapidana laki-laki yang berstatus kawin.

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 215.

<sup>5</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 132.

## 2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Menurut Moeloeng sumber sekunder atau sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertasi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain.<sup>7</sup> Selain itu, foto dan statistik termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data narapidana catatan serta laporan yang mendukung. Juga memperoleh data sekunder secara langsung, data yang diperoleh dari Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara, data tersebut diambil dari website Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah:

### 1. Observasi

Dikutip oleh Sugiyono menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>8</sup> Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif kegiatan observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam kegiatan observasi, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari secara formal dalam kegiatan pembinaan yang disediakan oleh pihak Rutan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

<sup>7</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan dengan maksud tertentu. Perbincangan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara pewawancara dan narasumber.<sup>9</sup> Peneliti akan menggali data dari responden atau kepada pihak-pihak yang terkait yaitu terutama mengenai judul penelitian. Peneliti dalam kegiatan wawancara ini mewawancarai Kepala sub seksi pengelolaan dan 8 orang narapidana laki-laki berstatus kawin di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup> Dokumentasi yang peneliti ambil antara lain yaitu data narapidana, catatan-catatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara, foto kegiatan pembinaan dan foto saat wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Berikut merupakan uji keabsahan data peneliti:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari beberapa sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggali informasi melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti

---

<sup>9</sup>Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2004), 9

<sup>11</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu Kasubsi Pengelolaan dan 8 orang narapidana berstatus kawin.

## 2. Triangulasi Teknik

Penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

<sup>13</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

Penelitian ini, peneliti mengambil teknik analisis data menurut Miles and Huberman yang terdiri dari 3 (tiga) teknik, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada Pelaksanaan Kewajiban Suami Narapidana Terhadap keluarga. Langkah analisis data dimulai dari menjabarkan seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data dipilih dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai akan ditinggalkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, deskripsi, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data reduksi kemudian dilakukan penyajian data dalam penelitian.<sup>17</sup> Dengan cara mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Huberman dan Miles, dan dikutip oleh

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.



Sugiono ialah penarikan kesimpulan dan penyesuaian.<sup>18</sup> Data-data yang telah disajikan, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat sementara atau belum usai, dan akan berubah apabila tidak didapati bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara atau dikatakan dapat menjawab rumusan masalah atau tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252.